

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan gambaran komitmen belajar dalam rancangan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan komitmen belajar peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum tingkat komitmen belajar peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung berada pada kategori tinggi dalam komitmen belajar yang artinya peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung cukup memiliki kemampuan untuk menggali potensi diri dan informasi sumber belajar yang dipergunakan untuk kepentingan belajar, memiliki aktivitas yang terarah pada tujuan yang realistis dan usaha untuk merealisasikan pencapaian prestasi, kemampuan menghadapi stres dan kemampuan mengendalikan amarah dengan tepat dalam proses pembelajaran, memiliki keterampilan mengidentifikasi orang lain yang dianggap sukses dalam belajar dan dapat mengidentifikasi diri terhadap perilaku orang lain yang dianggap sukses dalam belajar, memiliki rencana masa depan dalam pendidikan serta konsisten dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun meskipun demikian masih terdapat keberagaman tingkat ketercapaian hal ini disebabkan peserta didik belum seluruhnya mencapai tingkat komitmen belajar yang optimal pada setiap aspek dan indikatornya.
2. Hasil akhir penelitian ini yaitu tersusunnya layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan komitmen belajar peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung. Secara umum tingkat ketercapaian komitmen belajar peserta didik kelas X di SMA PGRI 1 Bandung termasuk kategori tinggi, maka layanan dasar disusun untuk lebih mengembangkan komitmen belajar peserta

Mustika Hidayat, 2013

Profil Komitmen Belajar Peserta Didik dan Implikasinya Bagi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didik yang belum optimal, selain itu juga untuk mempertahankan dan mengembangkan komitmen belajar pesertadidik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komitmen belajar secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Namun dalam setiap aspek dan indikator terdapat tingkat perkembangan yang berbeda, artinya peserta didik belum seluruhnya dapat mencapai komitmen belajar yang optimal pada setiap aspek dan indikatornya.

Profil perilaku komitmen belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas yang dihasilkan penelitian ini merupakan salah satu gambaran perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran

Bagi pelaksanaan layanan BK SMA PGRI 1 Bandung, Profiler tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu timbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di SMA PGRI 1 Bandung.

Pada penelitian ini, disampaikan rekomendasi kepada pihak pelaksanaan layanan BK SMA PGRI 1 Bandung beruparumusan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan komitmen belajar peserta didik sekolah menengah atas. Masih diperlukan basis empiris, suprastruktur dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung diterapkannya rumusan layanan dasar tersebut. Untuk itu, pihak BK SMA PGRI 1 Bandung disarankan agar menemuhtigalangkah sebagai berikut ini.

- a. Pelaksana Layanan BK SMA PGRI 1 Bandung memverifikasi secara menyeluruh profil komitmen belajar peserta didik yang dihasilkan penelitian ini.

Mustika Hidayat, 2013

Profil Komitmen Belajar Peserta Didik dan Implikasinya Bagi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Pelaksanan Layanan BK SMA PGRI 1 Bandung Bandung melakukan pengukuran tingkat komitmen belajar pada setiap jenjang sebagai analisis kebutuhan penunjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusunan skripsi dalam mengelolakegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membandingkan gambaran umum tingkat komitmen belajar peserta didik sekolah menengah atas pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin serta tingkat prestasi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.
- b. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Sejauh ini, cukup sulit menemukan hasil-hasil penelitian yang khusus mengenai komitmen belajar pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA dan PT)